BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam mengubah pola hidup Hedonis Seorang Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Dalam proses Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh Konselor, dalam kasus ini menggunakan langkah-langkah yaitu Identifikasi masalah, Diagnosa, Prognosa, Treatment, dan Evaluasi / Follow Up. Analisi tersebut menggunakan deskriptif komperatif sehingga peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan.

Tabel 3.1

Perbandingan Proses Pelaksanaan di Lapangan dengan Teori Bimbingan dan Konseling Islam

No	Data Teori	Data Empiris
1.	Identifikasi masalah Langkah yang digunakan untuk menggali data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mengetahui kasus/permasalahan dan gejala-gejala yang nampak pada konseli	Pada langkah identifikasi masalah, data yang peneliti peroleh yaitu dari teman konseli, tetangga konseli, dan konseli. Adapun data yang terkumpul dari proses identifikasi masalah adalah : 1. Konseli secara sadar membutuhkan pelayanan dan menyadari kesalahannya, hanya saja konseli masih berpola hidup hedonis. 2. Konseli suka nongkrong di caffe bersama teman-temannya. 3. Konseli selalu selalu membicarakan yang berbau matrealistis 4. Konseli sering membohongi orang tuanya hanya demi kebahagiaannya semata. 5. Konseli selalu bersikap seolah-olah dia lahir dikeluarga kaya 6. Konseli berfikiran bahwa dengan bermewah-mewahan itu bisa membuatnya merasa bahagia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Diagnosis Menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakangnya	Pada langkah diagnosis ini bisa ditetapkan masalah yang telah dialami oleh konseli yaitu konseli bermewah-mewahan dan berfikir bahwa denan bermewah-mewahan konseli akan merasa bahagia
3.	Prognosa Menentukan jenis terapi atau bantuan yang sesuai dengan permasalahan konseli. Langkah ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dan diagnosis.	Pada langkah prognosis ini konselor akan memberikan bantuan kepada konseli yaitu pemberian bantuan berupa terapi, dan terapi yang digunakan yaitu REBT (*Rational Emotif Behavior Therapy)*, yang bertujuan untuk mengubah cara pandang, berpikir, sikap dan keyakinan yang tidak logis dan kemudian mengubahnya menjadi logis dan rasional. Sehingga mengubah persepsi dari konseli yang menganggap bahwa dengan bermewah-mewahan akan membuat konseli merasa bahagia.
4.	Treatment/Terapi Memberikan bantuan berupa terapi untuk menangani masalah yang dialami oleh konseli	Pada langkah pemberian terapi ini konselor memberikan bantuan, berikut adalah treatment yang diberika: 1. Konselor menunjukkan kepada konseli bahwa masalah yang dihadapi berkaitan dengan keyakinan irrasional dan kemudian membawa konseli pada tahap kesadaran. 2. Konselor memperbaiki cara berpikir dan meninggalkan gagasan-gagasan irrasional konseli menuju gagasan yang rasional dan logis. Konselor ikut terlibat dalam memberi alternative pemecahan masalah, dan memberi tugas dalam memperbaiki perilaku konseli.
5.	Follow Up/Tindak Lanjut Menegtahui sejauh mana langkah terapi yang dilakukan dalam mencapai hasil.	Setelah konselor memberikan terapi kepada konseli, langkah selanjutnya *follow up.* Yang dimaksudkan di sini untuk mengikuti sejauh mana langkah konseli yang telah dilakukan mencapai hasilnya. Konseli sudah mencapai perubahan dan saat ini konseli sudah mencoba menghindari hidup bermewah-mewahan dan saat ini aktifitas yang dilakukan konseli adalah melakukan suatu pekerjaan yang positif bagi konseli, yaitu setelah pulang kuliah konseli langsung menegrjakan tugas dan setelah itu konseli bekerja untuk membantu orang tuanya. Konseli menerima aran dari konselor dengan mulai menabung sisa uang jajannya untuk membeli barang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		yang konseli perlukan.

Berdasarkan tabel diatas bahwa analisis proses bimbingan dan konseling islam dilakukan oleh konselor pada konseli dengan menggunakan langkah-langkah konseling yang meliputi sebagai berikut: pertama tahap identifikasi masalah, kedua diagnosis, ketiga prognosis, dan yang terakhir yaitu follow up.

Dalam paparan teori pada tahap identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli. Melihat gejala-gejala yang ada di lapangan maka konselor dapat menetapkan bahwa masalah yang dihadapi konseli berpikiran yang tidak rassional atau tidak masuk akal yaitu konseli berpikir bahawasanya dengan tingkah lakunya yang selalu bermewah-mewahan atau dengan ber foya-foya maka konseli beranggapan itu bisa membuat ia merasa bahagia.

Dalam pemberian treatment disini bertujuan untuk memberi penyadaran kepada konseli bahwa asumsi serta cara berpikir konseli saat ini adalah salah dan konselor berusaha mencoba mengubah pola pikir konseli yang salah tersebut dengan menggunakan Teknik *Rational Emotive Behaviour Therapy.*

Maka berdasarkan perbandingan antara data teori dan lapangan pada saat di lakukannya proses bimbingan dan konseling islam ini, diperoleh kesesuaian dan persamaan yang mana mengarah pada bimbingan dan konseling islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam Mengubah Pola Hidup Hedonis Seorang Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk lebih jelas analisis data tentang hasil akhir Bimbingan dan Konseling Islam dengan Rational Emotive Behavior Therapy dalam Mengubah Pola Hidup Hedonis Mahasiswa yang dilakukan dari awal hingga akhir tahap-tahap konseling. Apakah ada perubahan dalam diri konseli antara sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan dan konseling islam dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2

Gejala yang Nampak pada Konseli Sebelum dan Sesudah Konseling

No	Gejala Yang Nampak	Sebelum Konseling			Sesudah Konseling		
		A	B	C	A	B	C
1	Konseli berasumsi bahawa bahwa dengan bermewah-mewahan konseli akan merasa bahagia			√	√		
2	Konseli berpola hidup hedonis			√	√		
3	Nongkrong di caffe			√		√	
4	Berbohong pada orang tua			√	√		
5	Pembicaraan selalu berbau materialistis			√	√		
6	Membeli barang-barang bermerek mahal			√	√		

Keterangan :
A : Tidak Pernah
B : Kadang-kadang
C : Masih Dilakukan

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa setelah mendapat bimbingan dan konseling islam tersebut menjadi perubahan sikap dan pola pandanagan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi konseli yang pada asalnya berpola hidup hedonis, setelah dilakukan proses konseling dengan menggunakan terapi maka terjadi perubahan pada diri konseli.

Selain itu pemeikiran-pemikiran irrasional yang selama ini berkembang pada diri konseli sedikit demi sedikit mulai dirasionalkan. Konseli yang pada awalnya beranggapan bahwa dengan bermewah-mewahan maka konseli akan merasa bahagia, dan pola pikir yang salah tersebut saat ini mulai diterapkan oleh konseli dengan cara merasionalkan pikiran-pikiran negatif tersebut menjadi pikiran yang masuk akal. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada diri konseli maka dapat disimpulkan bahwa proses konseling yang dilakukan cukup berhasil dengan bukti perubahan-perubahan yang terjadi pada konseli.

Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilannya dan kegagalan proses bimbingan dan konseling islam peneliti mengacu pada prosen tes kualitatif dengan standart uji sebagai berikut:

a. >75% - 100% (dikategorikan berhasil)
b. 60% - 75% (dikategorikan cukup berhasil)
c. <60% (dikategorikan kurang berhasil)

Perubahan setelah dilakukan proses bimbingan konseling islam sesuai analisis data adalah:

a. Gejala yg tidak pernah 5/6x100 = 83,3%
b. Gejala yang kadang 1/6x100 = 16,7%
c. Gejala yang masih 0/6x100 = 0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil prosentase diatas dapat diketahui bahwa bimbingan dan konseling islam dengan rational emotive behavior therapy dalam mengubah pola hidup hedonis seorang mahasiswa dilihat dari analisa data tentang hasil prosentasi tersebut adalah 83,3% yang dikategorikan cukup berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id